

Penyuluhan Pola Asuh Orang Tua Balita Dengan Masalah Gizi Di Desa Sampoang Tahun 2023

Musdalifah Musdalifah

Institut Kesehatan Dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

Article History:

Received: Maret 30, 2023

Revised: April 30, 2023

Accepted: Mei 30, 2023

Keywords: Parenting; Toddler; nutrition

Abstract: Adequacy of nutrition and food is one indicator of the success of a nation's development. The nutritional status of children under five is one of the indicators used to measure the nutritional status of the community. Toddlers and infants are one of the age groups that are vulnerable to malnutrition. Nutrition is very influential on intelligence and work productivity. Malnutrition in toddlers can cause growth disorders and physical development and intelligence. The purpose of this activity is to increase knowledge about the parenting style of parents of toddlers with nutritional problems in Sampoang Village. This service activity is carried out in 3 stages, namely the preparation stage, the counseling stage and the closing stage by preparing a community service report. This activity was attended by 37 participants, during the implementation of the counseling, the presenters also conducted an evaluation by conducting a question and answer session with the counseling participants. This counseling gave significant results where there was an increase in knowledge of parents of toddlers by looking at the results of the evaluation given by conducting a question and answer session with counseling participants.

Abstrak

Kecukupan gizi dan pangan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur status gizi masyarakat. Anak balita dan kelompok bayi merupakan salah satu kelompok umur yang rentan terhadap penyakit kekurangan gizi. Gizi sangat berpengaruh terhadap kecerdasan dan produktivitas kerja. Gizi buruk pada balita dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang pola asuh orang tuabalita dengan masalah gizi di Desa Sampoang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap penyuluhan dan tahap penutupan dengan pembuatan laporan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diikuti 37 peserta, pada pelaksanaan penyuluhan, pemateri sekaligus melakukan evaluasi dengan caramelakukan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan. Penyuluhan ini memberikan hasil yang signifikan dimana terjadi peningkatan pengetahuan pada orang tua balita dengan melihat hasil evaluasi yang diberikan dengan cara melakukan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan.

Kata kunci: Pola Asuh; Balita; Gizi

PENDAHULUAN

Kecukupan gizi dan pangan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur status gizi masyarakat. Anak balita dan kelompok bayi merupakan salah satu kelompok umur yang rentan terhadap penyakit kekurangan gizi. Gizi sangat berpengaruh terhadap kecerdasan dan produktivitas kerja. Gizi buruk pada balita dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan.

Sebanyak 190 juta bayi dan anak prasekolah diperkirakan kekurangan vitamin dan sebanyak 293 juta anak dalam kelompok usia yang sama mengalami anemia. Tercatat oleh WHO pada tahun 2011 banyak balita dan anak-anak pada negara berkembang yang kekurangan gizi mikro, khususnya zat besi dan vitamin A. Bayi dan anak-anak adalah kelompok yang paling rentan berkaitan dengan gizi mikro, mengingat tingginya asupan vitamin dan mineral yang mereka butuhkan untuk mendukung pertumbuhan mereka. Kecukupan nutrisi dapat sebetulnya dapat diperoleh dari makanan utuh atau yang berbasis dari tanaman yang menyediakan gizi mikro kunci yang mencukupi yang direkomendasikan untuk anak usia 6-23 bulan.

Pembangunan kesehatan di Indonesia dilakukan dengan menerapkan program Indonesia Sehat. Pembangunan kesehatan sendiri merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan ini memiliki tujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan penduduk Indonesia yang optimal dengan meningkatkan kesadaran, kemauan dan juga kemampuan dari masyarakat untuk menerapkan hidup sehat.

Status gizi merupakan salah satu dari indikator keberhasilan dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Gizi sendiri termasuk masalah kesehatan masyarakat yang cukup serius di Indonesia. Salah satu permasalahan gizi yang masih menjadi tantangan berat bagi tenaga kesehatan adalah gizi kurang pada balita. Padahal balita merupakan bibit-bibit generasi masa depan bangsa. Sehingga, Indonesia dituntut untuk maksimal dalam memperbaiki gizi balita tersebut.

Usia balita sendiri sangat rawan mengalami gangguan kesehatan akibat dari status gizi yang kurang. Mengingat bahwa usia balita adalah awal dari pertumbuhan dan perkembangan anak. Dampak dari gizi yang kurang pada balita pun cukup beragam antara lain adalah meningkatnya risiko penyakit infeksi, menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak, menyebabkan gangguan kesehatan saat usia remaja dan dewasa bahkan dapat meningkatkan risiko kematian anak. Gizi kurang pada balita juga dapat menyebabkan kelainan-kelainan fisik maupun mental. Perlunya perhatian yang lebih terhadap gizi kurang pada masa emas balita ini diakibatkan karena dampaknya akan bersifat tidak dapat pulih atau *irreversible*. Lebih jauh lagi, kurangnya gizi pada balita mampu mengganggu perkembangan otaknya sehingga dapat memicu terganggunya gangguan mental.

Kegiatan promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan memiliki dampak positif dalam memberikan pemahaman dan peningkatan pengetahuan masyarakat. Sehingga pencegahan gizi buruk, stunting dan penyakit akibat gizi kurang dan gizi lebih dapat diupayakan berbasis masyarakat, dimulai dari individu, keluarga dan masyarakat.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang pola asuh orang tua balita dengan masalah gizi di Desa Sampoang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan meliputi Penyuluhan Kesehatan Tentang Gizi Pada Balita. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat.
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat.
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan)
2. Kegiatan penyuluhan kesehatan meliputi :
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan.
 - b. Penyuluhan mengenai Gizi pada Balita
 - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan kesehatan.
3. Penutupan dengan Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat
 - a. Pemberian door prize bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
 - b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Lingkungan
 - d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat tentang pemberian edukasi tentang gizi pada balita, kelompok sasaran masyarakat yang mempunyai balita yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023 di Desa Sampoang. Pukul 10.00 WITA s.d selesai. Kegiatan pemberian edukasi tentang Gizi pada balita ini bertujuan untuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta pengabdian akan status dan indikator gizi anak, klasifikasi gizi anak, faktor yang mempengaruhi dan dampak gizi anak. Kegiatan ini diikuti 37 peserta, pada pelaksanaan penyuluhan, pemateri sekaligus melakukan evaluasi dengan caramelakukan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pemberian edukasi tentang gizi pada balita yang dilaksanakan di Desa Sisango. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini sebagai kegiatan yang mendukung upaya kebijakan pemerintah dalam mengurangi masalah gizi pada balita. Banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini karena waktu persiapan yang pendek dengan keterbatasan tenaga pelaksana.

Penulisan Pada Daftar Rujukan

Dasril, M. (2018). Reformasi Kebijakan Publik Perspektif Makro dan Mikro (Hayat (ed.); 1st ed.). Prenada Media Group.



Gambar 1. Panduan Hidup Gembira dan Sehat Bagi Balita